

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. *High Performance Water Based Mud* lebih efektif daripada *Water Based Mud-KCL* dalam mengatasi *Problem Shale* dibuktikan dari hasil tes laboratorium menunjukkan nilai *Rheologi* yang lebih stabil
2. Tingkat *swelling core cutting* lapisan Shale yang direndam kedua jenis lumpur selama 17 jam menunjukkan bahwa *core cutting* yang direndam lumpur jenis *HPWBM* sebesar 3,4 % sedangkan *core cutting* lapisan Shale Yang direndam *WBM-KCL* mengalami tingkat *swelling* sebesar 27,3 %
3. Setelah penelitian ini selesai dan dibuktikan oleh data-data diatas penulis menyimpulkan bahwa Lumpur jenis *High Performance Water Based mud* dengan 2% kosenstrasi *polyamine by volume* lebih bagus dibandingkan *Water Based Mud-KCL 7% by volume* dalam mengatasi *swelling* pada lapisan shale

5.2. Saran

1. Sebelum menggunakan peralatan Laboratorium sebaiknya dilakukan kalibrasi alat 2 kali supaya ke efektifan alat benar-benar bagus.
2. Saat mempersiapkan *cup mixer* dan *mixer* dalam keperluan formulasi lumpur pemboran bersihkan dahulu agar tidak adanya kontaminasi dari debu ataupun kotoran yang menempel.
3. Saat sedang formulasi lebih baik membedakan suntikan *polyamine* dengan *PHPA liquid* agar tidak terkontaminasi satu sama lain.